
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *NON DEBT TAX SHIELD*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Antoni Rivera

email: anthonie.rv@gmail.com

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *non debt tax shield*, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah tiga puluh perusahaan. Perusahaan yang diambil sebagai sampel berjumlah delapan belas perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria IPO pada dan sebelum tahun 2014. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan *non debt tax shield* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

KATA KUNCI: Profitabilitas, *Non debt tax shield*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang terus berkembang ini persaingan antara perusahaan semakin ketat. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk terus berinovasi dan lebih kreatif dibanding dengan para pesaing. Sehingga setiap perusahaan akan terus meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai. Perusahaan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari penyusunan struktur modal yang baik.

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, sedangkan hutang jangka pendek atau yang biasa disebut juga dengan hutang lancar yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi struktur modal perusahaan di antaranya, yaitu profitabilitas, *non debt tax shield*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset, modal dan

penjualan. *Non debt tax shield* adalah pengurangan pajak yang bukan berasal dari hutang dan juga merupakan pembebanan biaya depresiasi aset tetap dan amortisasi perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset dan total penjualan.

KAJIAN TEORITIS

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, sedangkan hutang jangka pendek atau yang biasa disebut juga dengan hutang lancar yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan kepemilikan perusahaan.

Menurut Kosasih dan Soewedo (2012: 181): Struktur modal merupakan bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, dan ekuitas biasa. Menurut Fahmi (2016: 184): Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal berperan penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena baik buruknya struktur modal suatu perusahaan akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Menurut Masnoon dan Saeed (2014): Keputusan struktur modal merupakan salah satu kunci keputusan pendanaan yang mencerminkan bagaimana suatu perusahaan membiayai asetnya atau meningkatkan modal untuk bisnisnya. Menurut Sudana (2011: 143): Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Kosasih dan Soewedo (2012: 181): Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Menurut Wulandari dan Artini (2019): Komposisi atau struktur modal yang optimal dapat menekan biaya modal (*cost of capital*) yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat pengembalian ekonomis dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis mengukur struktur modal dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2010: 112): *Debt to equity ratio* merupakan

rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas yang membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu, sehingga menjadikan profitabilitas salah satu faktor penting dalam menentukan struktur modal. Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Sehingga menurut Fahmi (2016: 80): semakin baik rasio profitabilitas perusahaan maka semakin baik kemampuan perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2018: 196): Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Fahmi (2016: 80): Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan. Sedangkan menurut Sudana (2011: 22): Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan. Dengan demikian, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan pada periode tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Menurut Purba, Sagala, dan Saragih (2018): Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Sudana (2011: 22): *Return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka struktur modal perusahaan akan semakin rendah. Karena tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersedia dana internal dalam jumlah besar. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih cenderung menggunakan dana internal sebagai pendanaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Purba, Sagala, dan Saragih (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Non debt tax shield merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Bagi beberapa perusahaan yang enggan menggunakan hutang sebagai pendanaannya untuk menghindari risiko kebangkrutan. *Non debt tax shield* adalah penghematan pajak sebagai akibat dari pembebanan depresiasi aset berwujud. Menurut Purba, Sagala dan Saragih (2018): *Non debt tax shield* merupakan deduksi pajak untuk depresiasi dan *tax credit* investasi. Menurut Suratno, Djaddang dan Ghazali (2017): *Non debt tax shield* merupakan biaya depresiasi dan amortisasi terhadap laba/rugi. Depresiasi dan amortisasi adalah arus kas sumber modal internal perusahaan sehingga dapat mengurangi pendanaan dari hutang. *Non debt tax shield* muncul karena perusahaan mengeluarkan biaya depresiasi sebagai dampak terhadap penggunaan aset tetap. Perusahaan yang mengeluarkan biaya depresiasi yang besar akan mendapatkan keuntungan pajak sebagai dampak dari biaya depresiasi yang dibayarkan. Menurut Sari, Djumahir dan Djazuli (2015): Semakin tinggi *non debt tax shield* suatu perusahaan akan memiliki tingkat utang yang lebih rendah.

Non debt tax shield diukur dengan total depresiasi yang dibagi dengan total aset. Perusahaan yang memiliki tingkat *non debt tax shield* yang tinggi akan mengurangi penggunaan hutangnya. Karena pengurangan pajak yang berasal dari bunga pinjaman dapat diganti dengan pengurangan pajak yang berasal dari depresiasi dan amortisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2017) yang menyatakan *non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset dan total penjualan. Menurut Irawati (2012): Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut *log size*. Menurut Hartoyo, Khafid, dan Agustina (2014): Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang besar cenderung menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaan utamanya. Dengan menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaan,

perusahaan dapat meminimalisir risiko agar tidak mengalami kebangkrutan. Perusahaan besar juga memiliki arus kas yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur ukuran perusahaan melalui logaritma natural dari total aset. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil juga kemungkinan perusahaan menggunakan modal asing sebagai sumber pendanaannya. Hal ini menunjukkan perusahaan yang berukuran besar cenderung menggunakan modal internal sebagai pendanaan kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) dan Hartoyo, Khafid, dan Agustina (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian kajian teoritis di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H2 : *Non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Data penelitian yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi dari www.idx.co.id yaitu dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit. Populasi dalam penelitian ini sebanyak dua puluh sembilan perusahaan. Populasi kemudian diseleksi dengan metode penyeleksian yaitu *purposive sampling* dengan kriteria IPO pada dan sebelum tahun 2014, maka didapatkan sampel sebanyak tujuh belas perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan tabel analisis statistik deskriptif terhadap variabel yang ada pada penelitian ini:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	85	-1,5920	6,3046	1,091261	,9602940
PROFITABILITAS	85	-2,6410	,5267	,053006	,3132693
NDTS	85	,0056	,3472	,079375	,0947307
UKURAN PERUSAHAAN	85	26,5431	32,2010	28,667542	1,3843289
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 1, nilai terendah struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* sebesar -1,5920, nilai tertinggi 6,3046, dengan nilai rata-rata 1,091261. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* memiliki nilai terendah sebesar -2,6410, nilai tertinggi 0,5267, dengan nilai rata-rata 0,53006. *Non debt tax shield* memiliki nilai terendah sebesar 0,0056, nilai tertinggi 0,3472, dengan nilai rata-rata 0,079375. Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 26,5431, nilai tertinggi 32,2010, dengan nilai rata-rata 28,667542.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,474	6,441		-,074	,942		
LN_ROA	2,265	,826	,330	2,744	,008	,957	1,045
LN_NDTS	,373	,109	,410	3,418	,001	,961	1,041
LN_UK	,312	1,911	,019	,163	,871	,995	1,005

a. Dependent Variable: LN_DER

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,474 + 2,265X_1 + 0,373X_2 + 0,312X_3 + e$$

3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

TABEL 3
HASIL UJI KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,473 ^a	,224	,183	,57810

a. Predictors: (Constant), LN_UK, LN_NDTS, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_DER

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,473 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sedang antara profitabilitas, *non debt tax shield* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,183 atau 18,3 persen yang berarti bahwa kemampuan variabel profitabilitas, *non debt tax shield* dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap struktur modal sebesar 18,3 persen dan sisanya sebesar 81,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4. Uji F

TABEL 4
HASIL UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,789	3	,596	7,272	,000 ^b
	Residual	4,591	56	,082		
	Total	6,380	59			

a. Dependent Variable: ABS_RES4

b. Predictors: (Constant), LN_UK, LN_NDTS, LN_ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *non debt tax shield* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga model regresi layak untuk diuji.

5. Uji t

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 2,744, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap struktur modal. Pada variabel *non debt tax shield* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 3,418 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *non debt tax shield* terhadap struktur modal. Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,871 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* dan *non debt tax shield* berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Maka saran pada penelitian ini adalah dengan mengganti variabel independen lain seperti likuiditas dan perputaran persediaan serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh gambaran pengaruh yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Kadek Tika Sukma dan I Made Dana. 2017. "Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, no. 2, hal. 772-801.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartoyo, Abiprayasa Kawismara, Muhammad Khafid, dan Linda Agustina. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI." *Accounting Analysis Journal*, Vol.3, No.2, hal. 247-254.
- Irawati, Dhian Eka. 2012. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." *AAJ*, Vol.1, no.2.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, Depok.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Media Group.

-
- Kosasih, Engkos, dan Hananto Soewedo. 2012. *Manajemen Keuangan Akuntansi Perusahaan Pelayaran*, Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Masnoon, Maryan dan Abiha Saeed. 2014. "Capital Structure Determinants of KSE Listed Automobile Companies." *Europe Scientific Journal*, Vol.10, no.13, hal. 452 – 461.
- Nugroho, Nur Cahyo. 2014. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati." *Management Analysis Journal*, Vol.3, no.2, hal. 1-5.
- Purba, Dinita, Lamria Sagala, dan Rintan Saragih. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Asset Tangibility, Tingkat Pertumbuhan, dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Asia Tenggara)." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.2, no.2, hal. 115-119.
- Sari, Mila Diana, Djumahir, dan Atim Djazuli. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Non-Debt Tax Shield, dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI)" *Jurnal Ekonomi Bisnis*, no.1, Hal. 1-52.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta.
- Suratno, Syahril Djaddang, dan Imam Ghazali. 2017. "The Role of Business Risk and Non Debt Tax Shield to Debt to Equity Ratio on Pharmacy Listed Companies in Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol.7, no.2, hal. 73-80.
- Wulandari, Ni Putu Intan, dan Luh Gede Sri Artini. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No.6, hal. 3560-3589.